

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan sistem pendidikan yang mapan. Dengan sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan kita berpikir kritis, kreatif, dan produktif.

Untuk mewujudkan bangsa yang cerdas, haruslah terbentuk masyarakat yang cerdas, yaitu masyarakat yang mau belajar. Di sinilah letak pentingnya pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan tunas bangsa yang cerdas dan mampu bersaing dalam menghadapi era globalisasi.

Peran pendidikan sangatlah penting untuk mendorong bangsa Indonesia untuk dapat bangkit dari kebodohan. Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia haruslah dapat melakukan perannya sebagai pencetak generasi yang mampu menggerakkan roda pembangunan bangsa Indonesia.

Madrasah yang juga merupakan lembaga pendidikan Islam, juga harus mampu menjadikan anak didiknya, selain paham ilmu keagamaan juga harus mampu menjadikan anak didiknya paham akan teknologi. Oleh karena itu

pelajar diharapkan mampu untuk dapat memanfaatkan media yang telah ada untuk mendapatkan informasi tentang teknologi.

Seorang peserta didik dituntut untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini mengharuskan para peserta didik untuk menjadi pembelajar yang aktif. Pembelajar yang aktif dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan ketrampilan mendengar dan minat baca yang besar.

Memang sudah menjadi kenyataan bahwa jika kita ingin menciptakan masyarakat yang gemar membaca di kemudian hari, haruslah dimulai dibina mulai Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

Dengan membaca seseorang akan mendapatkan suatu informasi yang luar biasa. Yaitu informasi tentang keadaan yang terjadi dimasa sekarang dan yang telah lampau. Tetapi apa yang terjadi di masyarakat kita, kebiasaan membaca masihlah sangat rendah. Hal ini berdasarkan hasil studi yang dilakukan Vincent Greanary bahwa peserta didik kelas enam Sekolah dasar di Indonesia kemampuan bacanya hanya 51,7 di urutan paling akhir setelah Filipina (52,6), Thailand (65,1), Singapura (74,0), dan Hongkong (75,5).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan membaca kita akan mendapatkan informasi yang ada di sekitar kita, dengan membaca kita dapat membuka cakrawala kehidupan. Hal ini sesuai dengan ayat Al Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW ketika berkhalwat di dalam Gua Hiro' yaitu QS:1:5:96 yang berbunyi:

“ *Perintah membaca dengan nama Allah, Tuhan yang agung yang menciptakan manusia dari saripati tanah, dan dengan nama Tuhan yang telah mengajarkan dengan kalam, serta mengajarkan manusia sesuatu yang belum di ketahui manusia*”. Ayat di atas menerangkan betapa pentingnya membaca, dengan membaca kita tidak akan lepas dari apa yang dinamakan buku. Buku merupakan suatu kumpulan informasi dari seorang penulis yang dituangkan dalam suatu lembaran yang dijilid dengan tujuan supaya informasi tersebut dapat dibaca dan dimanfaatkan bagi orang lain.

Sebuah pepatah Inggris mengatakan “ *A book is like a garden carried in the pocket*” . Sebuah buku bagaikan taman di dalam kantong. Sebuah buku memang bagaikan pohon yang serbat pohonnya tak henti-hentinya dapat dipetik dan digunakan.

Buku adalah penemuan manusia yang sungguh hebat, sebab karena ditemukannya buku, informasi antar manusia, antar tempa, antar waktu, antar bangsa dapat dengan mudah di dapatkan, sebab buku merupakan penemuan atau buah pikiran yang berguna bagi manusia yang tidak terkikis oleh waktu, karena terus dilestarikan dengan cara mempelajari dan mengembangkannya dengan terus menyempurnakannya, demikian seterusnya tiada hentinya.

Oleh sebab itu keberadaan perpustakaan adalah sangatlah penting karena perpustakaan merupakan suatu tempat yang dimana terdapat kumpulan buku-buku disimpan dan dilestarikan untuk bahan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Dalam dunia pendidikan, buku terbukti berdaya guna dan bertepatan sebagai salah satu sarana pendidikan dan komunikasi. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan sebagai salah satu instalasi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan bagian vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Darul ulum Bangilan, peran perpustakaan sekolah harus lebih dioptimalkan. Terutama dalam masalah pengembangan minat baca peserta didik. Mengingat perpustakaan yang merupakan bagian integral dari sekolah yang berfungsi sebagai pengembangan sumber daya manusia.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa, perlu dioptimalkan fungsinya dalam hal pengembangan minat baca. Pelayanan perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting, baik pelayanan sirkulasi maupun pelayanan referensi.

Alasan tersebut di atas inilah yang melatarbelakangi pentingnya peran perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca peserta didik. Oleh

karena itu penelitian ini sangat diperlukan dalam upaya perbaikan menciptakan mutu pendidikan yang lebih bagus.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelayanan perpustakaan sekolah di MI Darul Ulum Bangilan
2. Bagaimana minat baca peserta didik MI darul Ulum Bangilan dengan adanya pelayanan perpustakaan sekolah
3. Adakah pengaruh pelaksanaan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik MI Darul Ulum Bangilan

C. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui Bagaimana pelayanan perpustakaan sekolah di MI Darul Ulum Bangilan.
2. Ingin mengetahui Bagaimana minat baca peserta didik MI Darul Ulum Bangilan dengan adanya pelayanan perpustakaan sekolah
3. Ingin mengetahui Adakah pengaruh pelaksanaan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di MI Darul Ulum Bangilan.

D. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber informasi dalam rangka pengembangan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan pelayanan di perpustakaan.
2. Untuk menambah informasi mengenai teknik-teknik pelayanan perpustakaan baik berupa pelayanan sirkulasi maupun pelayanan referensi yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dalam rangka untuk menumbuhkan minat baca peserta didik.
3. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagaimana cara menerapkan dan mempraktekkan teknik-teknik dalam pelayanan perpustakaan di sekolah sesuai dengan teori yang ada.
4. Bagi peserta didik dapat berusaha untuk menumbuhkan minat baca sehingga para peserta didik lebih mudah dalam menerima pelajaran selama proses belajar mengajar.

E. Ruang lingkup Pembahasan.

Adapun yang menjadi obyek penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Pelaksanaan pelayanan perpustakaan sekolah di Mi Darul Ulum Bangilan. Baik pelayanan sirkulasi maupun pelayanan referensi.
2. Minat Baca peserta didik di MI Darul Ulum Bangilan baik dengan adanya pelayanan perpustakaan sekolah
3. Pengaruh pelayanan perpustakaan yang diberikan pihak perpustakaan terhadap minat baca peserta didik.

F. Definisi Operasional.

Untuk menghindari adanya salah pengertian dan salah persepsi dsalam memahami beberapa istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka penulis kemukakan beberapa definisi operasional, antara lain:

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹

Adapun pelayanan merupakan kegiatan pemberian pelayanan kepada pengunjung perpustakaan dalam menggunakan buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya.²

Sedangkan perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan, dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.³

Jadi pelayanan perpustakaan sekolah adalah kegiatan pemberian pelayanan kepada pengunjung dalam menggunakan buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya yang tersedia di perpustakaan sekolah

Minat Baca: *Minat* mempunyai arti sikap jiwa seseorang termasuk tiga fungsi jiwanya yaitu kognitif (pengenalan), emosi (perasaan), dan konasi (kemauan) yang tertuju pada sesuatu.⁴ Sedang *baca* atau membaca mempunyai

¹ Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: departemen P dan K, 1994), h. 74.

² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 124

³ Badan Perpustakaan, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah SD/MI*, (Surabaya: Badan Perpustakaan Daerah, 2005), h. 3.

⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Surabaya, PT. Bina Ilmu), h. 103

arti mengucapkan lafal bahasa tulisan kedalam bahasa lisan menurut peraturan tertentu.⁵

MI Darul Ulum Bangilan adalah Suatu lembaga yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Darul Ulum Bangilan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojoneoro.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud judul “PENGARUH PELAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK MI DARUL ULUM BANGILAN KECAMATAN KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO. adalah mengadakan kajian mengenai ada atau tidaknya pengaruh pelayanan perpustakaan sekolah di MI Darul Ulum Bangilan terhadap minat atau membaca peserta didik MI Darul Ulum Bangilan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

G. Metode Penelitian.

1. Jenis Penelitian .

- a. Dari segi data yang dihasilkan tergolong penelitian kuantifikasi, yaitu menjadikan data yang bersifat kualitatif menjadi kuantitatif
- b. Jika dilihat dari permasalahannya penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua fenomena yaitu antara pengaruh pelayanan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa.

⁵ Sastra Praja, *Kamus Istilah dan Umum*. Surabaya, PN. Usaha Nasional, hlm. 44

- c. Dari segi tempatnya tergolong penelitian field/lapangan yang dilakukan secara murni yang mana manusia sebagai subyek.

2. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek penelitian. Variable dalam penelitian itu meliputi factor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan di teliti.⁶ Variabel itu ada 2 yaitu Variabel Bebas dan variable terikat. Variabel Bebas adalah kondisi yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang di observasi, sedang variabel terikat adalah kondisi yang berubah ketika penelitian mengubah atau mengganti variable bebas.⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel pelayanan perpustakaan sekolah (variable bebas/X) dan Variabel minat baca peeserta didik (Variabel terikat/Y).

Tabel 1
Variabel dan Indikator penelitian

Variabel	Indikator
1. Pelayanan perpustakaan sekolah (X)	1. kesesuaian koleksi perpustakaan sekolah dengan kebutuhan. 2. Kecukupan koleksi perpustakaan sekolah dengan kebutuh. 3. Penelus uran informasi. 4. Keantusiasan petugas dalam melayani. 5. Respons petugas dalam memberi bantuan. 6. Sikap petugas dalam mengatasi kesulitan pengguna. 7. Kemampuan petugas dalam menghadapi keluhan pengguna. 8. Tanggung jawab petugas dalam melayani. 9. Keakraban petugas dalam melayanani.

⁶ Cholid Narbuko, Metodologi penelitian, (Jakarta:bumi Aksara, 2003),h.118

	10. Kenyamanan dalam perpustakaan sekolah.
2. Minat baca peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keseringan dalam pergi ke perpustakaan sekolah 2. Keseringan dalam meminjam buku di perpustakaan 3. Jumlah buku yang dipinjam dari perpustakaan 4. Membaca buku yan telah dipinjam. 5. Waktu menyempatkan berkunjung di perpustakaan. 6. Tujuan pergi keperpustakaan. 7. Pendorong untuk pergi ke perpustakaan. 8. Waktu pergi ke perpustakaan Sekolah 9. Perasaan dengan adanya pelayanan perpustakaan sekola h 10. Manfaat perpustakaan sekolah dalam menyelesaikan tugas.

3. Jenis dan sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dapat berupa benda gerak, manusia, tempat dan lain sebagainya. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel2
Jenis dan sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Sejarah berdirinya Perpustakaan sekolah	Dokumentasi/wawancara
2	Keadaan anggota dan Petugas perpustakaan sekolah.	Wawancara/ Dokumentasi
3	Sistem Pelayanan Perpustakaan sekolah	Dokumentasi/Wawancara/ observasi
4	Koleksi perpustakaan sekolah	Dokumentasi/Wawancara
5	Visi dan Misi perpustakaan sekolah	Dokumentasi
6	Struktur Organisasi perpustakaan sekolah	Dokumentasi

7	Tata Tertib perpustakaan sekolah	Dokumentasi
8	Jam Pelayanan perpustakaan sekolah	Dokumentasi
9	Tugas dan Tanggung Jawab Petugas perpustakaan sekolah	Dokumentasi/ Wawancara
10	Usah-usaha untuk meningkatkan minat baca peserta didik	Wawancara/Observasi
11	Sistem Penataan Koleksi	Observasi

4. Populasi.

Kata populasi berasal dari bahasa Inggris *population* yang berarti “jumlah penduduk”.⁸

Dalam buku penelitian karangan Margono, dinyatakan sebagai berikut: “Populasi adalah seluruh data yang menyangkut keseluruhan obyek sebagai sumber data yang dimiliki kuantitas dan karakteristik tertentu didalam suatu penelitian untuk ditarik suatu kesimpulan”.⁹

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi adalah bukan hanya satu orang saja, akan tetapi benda lain dapat dijadikan sebagai populasi. Populasi meliputi keseluruhan obyek yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan.

⁸ John.M.ecchols dan Hasan Sadly, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta:Gramedia,1995), h 438.

⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 118.

Dalam penelitian ini populasinya adalah semua peserta didik MI Darul Ulum Bangilan yaitu mulai dari peserta didik kelas satu sampai kelas enam yang berjumlah 200 siswa.

5. Sampel

Mengingat terbatasnya waktu dan tenaga yang dimiliki, maka penulis memandang perlu untuk menarik sampel. Penarikan sampel dimaksudkan untuk memperkecil obyek penelitian sehingga peneliti dapat dengan mudah mengorganisir agar mendapatkan hasil yang obyektif. Dalam pengambilan sampel ini penulis mengikuti pedoman yang terdapat pada buku prosedur penelitian oleh Suharsimi Arikunto yakni populasi sample sebagai berikut: “ Untuk sekedar ancer-ancer maka subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %”.¹⁰

Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama untuk setiap subyek memperoleh kesempatan menjadi sampel. Mengingat jumlah sample yang mencapai lebih dari 100 yakni berjumlah 200 siswa, maka peneliti maka peneliti menggunakan teknik sampel. Yakni dengan mengambil 15 % dari keseluruhan obyek yaitu berjumlah 30 siswa.

Adapun dalam menentukan sampel peneliti menggunakan cara dengan menulis semua peserta didik dalam lembaran kertas yang diberi nomor urut

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta Surya, 2002), hal.112.

1 sampai 200. setelah itu peneliti nama peserta didik dari mempunyai nomor urut 6 serta kelipatannya, sehingga didapatkan peserta didik yang berjumlah 30 anak dengan nomor urut masing-masing 6,12, 18, 24, 30 dan seterusnya.

6. Metode Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data yang benar, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Observasi.

Observasi adalah suatu teknik pengumpul data, dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki baik pengamatan itu dalam situasi buatan yang harus dilakukan.¹¹

Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang sedang diteliti yaitu antara lain: gambaran umum obyek penelitian, system pelayanan perpustakaan sekolah baik pelayanan sirkulasi maupun pelayanan referensi, usaha-usaha dalam meningkatkan minat baca peserta didik dan tentang sistem penataan koleksi perpustakaan sekolah.

b. Teknik Interview.

¹¹ Winarno Surahmat, *Pengamat Penelitian Ilmiah*(Bandung : Tarsito, 1983), h. 102.

Interview adalah teknik pengumpul data dengan cara Tanya jawab dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan tujuan.¹²

Adapun metode ini digunakan untuk mewawancarai petugas perpustakaan sekolah yang meliputi tentang Sejarah berdirinya Perpustakaan Sekolah, Keadaan anggota dan petugas perpustakaan sekolah, system pelayanan perpustakaan sekolah baik pelayanan sirkulasi maupun pelayanan referensi, koleksi yang dimiliki perpustakaan, tugas dan tanggung jawab petugas perpustakaan sekolah..

c. Teknik Dokumentasi.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, surat dan lain-lain.¹³

Dari metode dokumentasi ini akan diperoleh data tentang: Sejarah berdirinya perpustakaan sekolah, struktur organisasi perpustakaan sekolah, system pelayanan perpustakaan sekolah baik pelayanan sirkulasi maupun pelayanan referensi, koleksi yang dimiliki perpustakaan, Tata tertib perpustakaan sekolah, jam pelayanan dan Tugas dan tanggung jawab petugas perpustakaan sekolah.

d. Teknik Angket.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Fak Psikologi UGM, 1981), h.98.

¹³ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 188.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau tentang hal-hal yang diketahui.

Jadi yang dimaksud dengan metode ini adalah alat atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat baca peserta didik tanpa ada kaitannya dengan pelayanan perpustakaan sekolah, minat baca peserta didik dengan adanya pelayanan perpustakaan sekolah dan tentang bagaimana pengaruh pelayanan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa. Data angket ini diberikan kepada seluruh sampel yang telah dipilih yang berjumlah 30 siswa.

7. Teknik Analisis Data

Mengenai analisis data ini, J Moeslong mengungkapkan sebagai berikut:“ Analisa data adalah proses mengatur urutan dan mengorganisasi dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar”.¹⁴

Setelah data terkumpul dan dianggap representatif sebagai sebuah karya ilmiah, maka tahapan berikutnya adalah analisis data. Adapun dalam sebuah penelitian analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, dimana data-data yang tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka (kuantitatif), data-data tersebut merupakan pendapat sampel atau tanggapan sample (kualitatif). Adapun jika ada data yang bersifat kualitatif namun dapat dihitung dengan angka-angka, maka menggunakan teknik analisis statistik.

¹⁴ Lexy, J Moeslong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 103.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data yang bersifat kualitatif namun dapat dihitung dengan angka-angka, maka teknik yang digunakan, yaitu dengan cara alternatif jawaban, kemudian dari tiap item jawaban dijumlahkan secara keseluruhan sehingga mendapat score dari setiap jawaban masing-masing responden.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

a. Teknik analisis statistik prosentase

Teknik ini dipergunakan untuk menganalisis data mengenai minat baca peserta didik tanpa ada kaitannya dengan pelayanan perpustakaan sekolah, minat baca peserta didik dengan adanya pelayanan perpustakaan sekolah dan mengenai pelayanan perpustakaan.

Hal ini dapat diketahui menggunakan formulasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui prosentase dari hasil tersebut, maka diinterpretasikan dengan kalimat yang bersifat kualitatif:

76 % sampai dengan 100 % = baik sekali

56 % sampai dengan 75 % = baik

40 % sampai dengan 55 % = cukup

Kurang dari 40 % = tidak baik

b. Teknik analisis product moment

Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui atau menganalisis tentang ada atau tidaknya pengaruh pelayanan perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik MI Darul Ulum Bangilan dengan menggunakan rumus Product Moment:

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di MI Darul Ulum yaitu dengan menginterpretasikan R_{xy} dengan menggunakan koefisien korelasi yang diperoleh dengan r tabel. Interpretasi tersebut adalah:

TABEL 2
TABEL INTERPRETASI r^{15}

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut berhubungan dengan signifikan atau tidak, maka dikonsultasikan dengan r tabel pada tingkat signufikan 1 % dan 5 % dengan kriteria yan digunakan adalah:

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 3*, (Yogyakarta: Yayasan penerbitan Fak Psikologi UGM,1976), 310.

Jika R_{xy} lebih besar dari R Tabel, maka korelasi signifikan

Jika R_{xy} lebih kecil dari R Tabel, maka korelasi tidak signifikan.

H. Hipotesis

Hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹²

Jadi hipotesa adalah kesimpulan yang belum final artinya masih harus dibuktikan kebenarannya sesuai judul yang penulis angkat. Maka penulis menggunakan hipotesis H_a dan H_0 , yaitu:

H_a adalah ada korelasi positif dan signifikan antara variabel pengaruh pelayanan perpustakaan sekolah (X) dan minat baca didik(Y)

H_0 adalah tidak ada korelasi yang positif dan signifikan antara variabel pengaruh pelayanan perpustakaan sekolah (X) dan minat baca peserta didik (Y)

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini akan disajikan lima bagian yang merupakan satu kesatuan dan saling mendukung antara pembahasan satu dengan lainnya.

Pada Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari sub bab, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Pada Bab II merupakan bab kajian teoritis, yang terdiri dari Perpustakaan yang meliputi pengertian perpustakaan, jenis dan tugas perpustakaan, fungsi

¹² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (PT Rineka Cipta, Jakarta),1998, hal: 67

dan tujuan perpustakaan. Yang pelayanan perpustakaan sekolah yang meliputi: pengertian dan fungsi perpustakaan sekolah, tujuan dan manfaat perpustakaan sekolah, pengertian dan jenis pelayanan perpustakaan sekolah serta pelaksanaan pelayanan perpustakaan sekolah. Yang ketiga Minat Baca yang meliputi: pengertian minat baca, faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca dan usaha-usaha dalam meningkatkan minat baca. Yang keempat Peranan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa.

Sebagai fokus dari hasil penelitian akan dibahas pada bab III yakni laporan hasil penelitian. Pada bab III terdiri dari sub bab Penyajian data yang meliputi gambaran obyek penelitian serta deskripsi data dan analisis data.

Pada bab IV merupakan akhir dari skripsi yang merupakan penutup yang berisikan simpulan dan saran.

